

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bondowoso di sebelah utara, Kabupaten Lumajang di sebelah barat, dan Kabupaten Banyuwangi di sebelah timur. Secara geologis, Kabupaten Jember memiliki topografi beragam dengan perbukitan yang membentang dari barat ke timur dan termasuk dalam zona pegunungan selatan Pulau Jawa (Irawan *et al.*, 2024). Posisi geografisnya yang terletak di lereng Pegunungan Iyang dan Gunung Argopuro, serta membentang ke selatan hingga Samudra Indonesia, menjadikan wilayah ini kaya akan pemandangan alam yang indah dan beragam, meliputi pantai dan perbukitan. Pengembangan sektor pariwisata memegang peran krusial dalam peningkatan pendapatan daerah, dan potensi alam Kabupaten Jember sangat mendukung pengembangan sektor ini (Buditiawan and Harmono, 2020).

Dengan melimpahnya pilihan destinasi wisata di Kabupaten Jember serta beragamnya preferensi wisatawan, ketersediaan informasi yang memadai menjadi esensial bagi wisatawan dalam menentukan pilihan lokasi wisata (Suherman, Samsuni and Hakim, 2020). Akan tetapi, tidak jarang wisatawan menghadapi kesulitan dalam menentukan destinasi yang paling sesuai dengan harapan mereka. Keterbatasan ini seringkali memaksa wisatawan untuk mengunjungi beberapa lokasi secara langsung guna melakukan observasi, suatu proses yang dapat memakan waktu, biaya, dan tenaga, serta berpotensi menimbulkan kemacetan. Kurangnya pengalaman dan informasi yang relevan dalam perencanaan perjalanan wisata dapat berdampak negatif pada tingkat kepuasan wisatawan. Seiring dengan pesatnya pembangunan dan meningkatnya komersialisasi objek wisata, pengembangan sistem informasi yang mampu memfasilitasi wisatawan dalam memilih destinasi berdasarkan preferensi individu menjadi semakin mendesak (Singgalen, 2023a). Oleh karena itu, dukungan bagi wisatawan dalam bentuk penyediaan informasi yang komprehensif untuk membandingkan dan memilih destinasi sesuai kriteria menjadi penting (Sutanto *et al.*, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem yang dapat memudahkan wisatawan dalam memilih lokasi wisata di Kabupaten Jember. Sistem ini akan menggunakan empat kriteria utama, yaitu Attraction (Daya Tarik Wisata), Accessibility (Aksesibilitas), Amenities (Fasilitas), dan Ancillary (Layanan Pendukung Tambahan). Pemilihan keempat kriteria ini didasarkan pada data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Jember serta kajian literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan wisatawan dalam

memilih destinasi. Kriteria tersebut umum digunakan dalam penelitian sistem rekomendasi pariwisata karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap preferensi dan pengalaman wisatawan. Untuk melakukan penilaian terhadap kriteria-kriteria tersebut secara akurat dan memilih alternatif destinasi terbaik, penelitian ini akan mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Pemilihan metode SAW didasarkan pada kapabilitasnya dalam memfasilitasi pengambilan keputusan, yakni melalui penjumlahan nilai terbobot untuk setiap alternatif berdasarkan kriteria yang relevan (Minarni *et al.*, 2023). Metode ini secara sistematis menilai performa setiap alternatif terhadap kriteria yang telah ditentukan, guna menghasilkan rekomendasi yang paling optimal (Singgalen, 2023a). Sistem informasi ini akan diimplementasikan dalam bentuk aplikasi berbasis website yang berfungsi untuk menyimpan, mengelola, dan menyajikan informasi destinasi wisata di Kabupaten Jember. Informasi yang disajikan meliputi foto, foto 360, video, deskripsi singkat, serta peringkat destinasi berdasarkan hasil perhitungan metode SAW sehingga dapat membantu wisatawan menentukan pilihan wisata yang paling sesuai dengan preferensi mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disajikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem rekomendasi destinasi wisata berbasis website untuk Kabupaten Jember yang efektif dan mudah digunakan?
2. Bagaimana metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat diterapkan secara optimal untuk membantu wisatawan dalam memilih destinasi wisata terbaik di Kabupaten Jember berdasarkan kriteria-kriteria yang relevan?
3. Apa saja kriteria (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary) yang paling signifikan dan bagaimana bobot serta pengaruh masing-masing kriteria tersebut dalam proses penentuan peringkat destinasi wisata menggunakan metode SAW?
4. Bagaimana sistem rekomendasi yang dikembangkan dapat menyajikan informasi destinasi wisata secara interaktif, informatif, dan memberikan nilai tambah bagi pengalaman perencanaan perjalanan wisatawan?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi rekomendasi destinasi wisata berbasis website di Kabupaten Jember yang mampu menyimpan dan menyajikan informasi wisata secara digital dan interaktif. Secara lebih spesifik, penelitian ini akan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan peringkat

destinasi wisata berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, yaitu Attraction, Accessibility, Amenities, dan Ancillary. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat dan relevan mengenai berbagai lokasi wisata, termasuk foto, foto 360, video, deskripsi, dan hasil peringkat rekomendasi, sehingga dapat secara efektif membantu wisatawan dalam proses pengambilan keputusan untuk memilih destinasi wisata yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

1.4 Manfaat

Studi ini diproyeksikan akan membawa keuntungan signifikan bagi beragam pihak. Khususnya bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Jember, temuan penelitian diharapkan berfungsi sebagai kontribusi strategis dan dasar pertimbangan untuk mengoptimalkan upaya promosi, serta pengembangan destinasi wisata agar lebih selaras dengan kriteria dan preferensi wisatawan.